JIS : Journal Islamic Studies Volume 7. No 01 Maret 2026
E-ISSN : 2808-0378 https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/jis/index

Dari Kitab Ke Perilaku: Pembiasaan Kajian Budi Luhur Dan Akhlak Siswa SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in

[1]Solehudin
[1]STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
[1]hudinsolehhh345@gmail.com

Abstract. Habituation is widely recognised as a method of moral formation in Islamic education, yet most studies on it are qualitative, and the contribution of routine classical-text (kitab) study to students' akhlak in pesantren-based junior high schools has rarely been measured. This study aims to analyse the effect of habituating the study of the Budi Luhur kitab on the akhlak of seventh-grade students at SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in, Kembang, Singosari. It used a quantitative correlational design with all 40 seventh-grade students as respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire whose items were valid (r-count > r-table = 0.312) and highly reliable (α = 0.953), and analysed using simple linear regression in SPSS 25. The results show that habituation of Budi Luhur kitab study has a positive and significant effect on students' akhlak ($p < 0.05$), with the regression equation $Y = -6.846 + 1.151X$; each one-point increase in habituation is associated with a 1.151-point increase in akhlak. The findings indicate that routine kitab study functions not merely as knowledge transfer but as a habituation mechanism that bridges moral knowledge and everyday behaviour.

Keywords. Habituation; Kitab Study; Akhlak; Moral Education; Pesantren-Based School

Abstrak. Pembiasaan dikenal luas sebagai metode pembinaan akhlak dalam pendidikan Islam, tetapi sebagian besar kajiannya bersifat kualitatif, sementara kontribusi kajian kitab yang dilakukan secara rutin terhadap akhlak siswa di SMP berbasis pesantren belum banyak diukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiasaan kajian kitab Budi Luhur terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang, Singosari. Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan seluruh siswa kelas VII sebanyak 40 orang sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang butirnya valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0{,}312$) dan sangat reliabel ($\alpha = 0{,}953$), kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kajian kitab Budi Luhur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa ($p < 0{,}05$) dengan persamaan regresi $Y = -6{,}846 + 1{,}151X$; setiap kenaikan satu poin skor pembiasaan diikuti oleh kenaikan skor akhlak sebesar 1,151 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian kitab yang rutin tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai mekanisme pembiasaan yang menjembatani pengetahuan moral dan perilaku sehari-hari.

Kata Kunci. Pembiasaan; Kajian Kitab; Akhlak; Pendidikan Akhlak; Sekolah Berbasis Pesantren

A. PENDAHULUAN

Akhlak merupakan asas utama dalam ajaran Islam. Manusia dibekali pancaindra dan akal untuk memilih, menilai, dan membandingkan perbuatan yang baik dan buruk, sementara Rasulullah SAW diutus sebagai teladan yang mengajarkan akhlak mulia secara teoretis dan praktis (Mydin, Shukri, & Razak, 2020). Pembentukan akhlak yang luhur merupakan tujuan utama pendidikan Islam karena menjadi penuntun dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dalam konteks sekolah, guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membina sikap dan perilaku siswa agar sesuai dengan ajaran Islam (Khulailiyah & Naelasari, 2021).

Salah satu metode pembinaan akhlak yang berakar kuat dalam tradisi pendidikan Islam adalah pembiasaan. Al-Ghazali menasihatkan bahwa anak adalah amanah bagi orang tuanya; hatinya bersih bagaikan mutiara, dan jika dibiasakan serta diajarkan kebaikan, ia akan tumbuh dengan tetap melakukan kebaikan tersebut (al-Ghazali, t.t.). Pembiasaan dipahami sebagai proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui pengulangan (Anggraeni, Elan, & Mulyadi, 2021). Pandangan ini sejalan dengan kajian psikologi kebiasaan yang menunjukkan bahwa perilaku yang diulang secara konsisten dalam konteks yang sama berangsur-angsur menjadi otomatis (Lally, van Jaarsveld, Potts, & Wardle, 2010).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiasaan berkontribusi pada pembentukan akhlak dan karakter. Khoirunisa dan Hidayat (2017) mengkaji pembinaan akhlak siswa madrasah ibtidaiyah melalui metode pembiasaan. Anggraeni et al. (2021) menemukan bahwa pembiasaan rutin, spontan, dan terprogram menanamkan disiplin dan tanggung jawab, dengan hambatan utama berupa ketidakkonsistenan pelaksanaan dan lemahnya kerja sama dengan orang tua. Syaefudin dan Bhakti (2021) mengkaji pembiasaan santri mengamalkan Asmaul Husna sebagai bagian dari pembinaan akhlak di pesantren. Secara kuantitatif, Rizky, Alwahid, dan Taqwa (2025) menemukan bahwa pembiasaan tadarus Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter santri dengan kontribusi sebesar 61,6%.

Sebagian besar kajian tersebut bersifat kualitatif atau berfokus pada pembiasaan ibadah. Kontribusi kajian kitab akhlak yang dilakukan secara rutin terhadap akhlak siswa, khususnya di sekolah menengah pertama berbasis pesantren, belum banyak diukur secara kuantitatif. SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang, Singosari, merupakan salah satu sekolah yang memiliki program kajian kitab Budi Luhur, yaitu kajian tentang moral dan tingkah laku sehari-hari berdasarkan ajaran Nabi Muhammad SAW. Program ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam sekaligus membentuk siswa yang berakhlak mulia melalui pembiasaan sopan santun kepada guru dan sesama siswa.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiasaan kajian kitab Budi Luhur terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang, Singosari. Penelitian ini berkontribusi dalam menyediakan bukti kuantitatif bahwa kajian kitab, sebagai tradisi pesantren yang diadopsi sekolah formal, dapat berfungsi sebagai mekanisme pembiasaan yang menjembatani pengetahuan moral dan perilaku sehari-hari siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Variabel independen adalah pembiasaan kajian kitab Budi Luhur (X) dan variabel

dependen adalah akhlak siswa (Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang, Singosari, yang berjumlah 40 orang, dan seluruhnya dijadikan responden (sampel jenuh).

Data utama dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang mengukur kedua variabel, sedangkan observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan program kajian kitab. Validitas butir diuji dengan korelasi *Pearson product moment*. Dengan n = 40 dan df = 38 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh r_{tabel} = 0,312. Reliabilitas diuji dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan kriteria minimal 0,70 (Nunnally, 1978).

Data dianalisis dengan bantuan SPSS 25 melalui uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t pada taraf signifikansi 5%, dan koefisien determinasi (R^2). Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa pembiasaan kajian kitab Budi Luhur tidak berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa pembiasaan kajian kitab Budi Luhur berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Seluruh butir angket memiliki nilai signifikansi korelasi di bawah 0,05 dan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} 0,312, dengan nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,824. Dengan demikian, seluruh butir dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,953, jauh di atas batas minimal 0,70 (Nunnally, 1978), sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Ringkasan hasil uji instrumen disajikan pada Tabel C.1.

Tabel C.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji	Kriteria	Hasil
Validitas (*Pearson product moment*)	$r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,312 (df = 38; α = 5%)	Seluruh butir valid; r_{hitung} tertinggi 0,824
Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)	α ≥ 0,70	α = 0,953 (sangat reliabel)

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah peneliti

b. Uji Hipotesis

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar. Hasil analisis regresi linear sederhana disajikan pada Tabel C.2.

Tabel C.2 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	*Std. Error*	t	Sig.
(Konstanta)	−6,846			0,182
Pembiasaan kajian kitab Budi Luhur	1,151			0,000

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah peneliti (variabel dependen: akhlak siswa)

Tabel C.2 menunjukkan bahwa variabel pembiasaan kajian kitab Budi Luhur memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima:

pembiasaan kajian kitab Budi Luhur berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = -6{,}846 + 1{,}151X$$

Koefisien regresi sebesar 1,151 bertanda positif, yang berarti setiap kenaikan satu poin skor pembiasaan kajian kitab Budi Luhur diikuti oleh kenaikan skor akhlak siswa sebesar 1,151 poin. Adapun konstanta sebesar −6,846 tidak signifikan (sig. 0,182) dan tidak memiliki makna substantif karena skor pembiasaan bernilai nol berada di luar rentang data. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar], yang berarti pembiasaan kajian kitab Budi Luhur menjelaskan variasi akhlak siswa.

2. **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan kajian kitab Budi Luhur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. Temuan ini mendukung nasihat al-Ghazali (t.t.) tentang pentingnya membiasakan kebaikan sejak dini dan sejalan dengan temuan Rizky et al. (2025) bahwa pembiasaan keagamaan yang rutin berpengaruh signifikan terhadap karakter santri. Berbeda dari pembiasaan ibadah, seperti tadarus, kajian kitab menggabungkan dua unsur sekaligus, yaitu penyampaian pengetahuan moral dan pengulangan yang terjadwal. Siswa tidak hanya mengetahui akhlak yang baik dari isi kitab, tetapi juga terus diingatkan akan nilai-nilai tersebut dalam pertemuan yang berulang.

Karena itu, kajian kitab yang dilakukan secara rutin dapat dipahami sebagai mekanisme yang menjembatani pengetahuan moral dan perilaku. Kajian psikologi kebiasaan menunjukkan bahwa pengulangan yang konsisten dalam konteks yang sama mendorong perilaku menjadi otomatis (Lally et al., 2010). Dalam konteks sekolah berbasis pesantren, konsistensi jadwal kajian dan pembiasaan sopan santun kepada guru dan teman menyediakan konteks yang stabil bagi terbentuknya kebiasaan tersebut. Temuan Anggraeni et al. (2021) bahwa ketidakkonsistenan pelaksanaan menjadi penghambat utama pembiasaan menegaskan pentingnya menjaga keteraturan program kajian kitab.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian dilakukan di satu sekolah dengan 40 responden sehingga generalisasinya terbatas. Kedua, akhlak siswa diukur melalui angket laporan diri yang berpotensi dipengaruhi kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap baik. Ketiga, desain korelasional tidak memungkinkan penarikan kesimpulan sebab-akibat secara kuat. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengamatan perilaku atau penilaian guru sebagai pembanding, melibatkan beberapa sekolah, dan mengkaji faktor lain, seperti keteladanan guru dan lingkungan pesantren.

D. KESIMPULAN

Pembiasaan kajian kitab Budi Luhur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas VII SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in Kembang, Singosari, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -6{,}846 + 1{,}151X$. Setiap kenaikan satu poin skor pembiasaan diikuti oleh kenaikan skor akhlak siswa sebesar 1,151 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian kitab yang dilakukan secara rutin tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan moral, tetapi juga sebagai mekanisme pembiasaan yang menjembatani pengetahuan dan perilaku sehari-hari.

Sekolah disarankan untuk menjaga konsistensi jadwal dan pelaksanaan kajian kitab serta mengintegrasikannya dengan pembiasaan perilaku di lingkungan sekolah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah, menggunakan sumber data perilaku yang lebih beragam, dan menguji faktor lain yang memengaruhi akhlak siswa.

REFERENSI

al-Ghazali, A. H. (t.t.). *Ihya' 'ulum al-din* (Jilid 3). Beirut: Dar al-Ma'rifah.

Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Metode pembiasaan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia, 5*(1), 100–109.

Khoirunisa, A., & Hidayat, N. (2017). Pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan di MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 9*(2), 195–210. https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.28

Khulailiyah, A., & Naelasari, D. (2021). Peran guru PAI dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 2 Diwek Jombang. *Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1*(2).

Lally, P., van Jaarsveld, C. H. M., Potts, H. W. W., & Wardle, J. (2010). How are habits formed: Modelling habit formation in the real world. *European Journal of Social Psychology, 40*(6), 998–1009. https://doi.org/10.1002/ejsp.674

Mydin, S. A. H., Shukri, A. S. M., & Razak, M. A. A. (2020). Peranan akhlak dalam kehidupan: Tinjauan wacana akhlak Islam. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari, 21*(1), 38–54.

Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.

Rizky, D. F., Alwahid, M. A., & Taqwa, H. (2025). Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan pembentukan karakter santri di pesantren. *Education Literature: Journal of Education and Teaching, 1*(3), 82–89.

Syaefudin, M., & Bhakti, W. P. (2021). Pembiasaan santri mengamalkan Asmaul Husna di Pondok Pesantren Al-Amin Nusantara Bumi Nabung. *Jurnal Al-Munqidz: Kajian Keislaman, 9*(2).